

BAB VI

PENUTUP

Tema yang penulis ambil dalam tulisan ini adalah sebagai ungkapan atas gejala-gejala yang terjadi pada masyarakat. Karya-karya lebih banyak menyoroti tentang sisi-sisi manusia dalam pencapaian rasa kemanusiaan. Secara alami, manusia mengalami aktivitas sendiri atau bersama-sama. Kegiatan aktivitas tersebut membentuk sebuah status dalam diri manusia yang tidak dapat dilepaskan dari pola hidup dalam memenuhi kebutuhan untuk bertahan hidup dan mengembangkan keturunan.

Kondisi yang sekarang lagi dialami adalah banyaknya permasalahan-permasalahan yang sulit sekali terselesaikan sehingga menimbulkan bencana bagi masyarakat-masyarakat kelas bawah yang sebagian besar adalah korban dari suatu kebijakan dengan mengatasmakan pembangunan. Krisis politik, krisis ekonomi, krisis sosial budaya serta ekologi yang terjadi di masyarakat sekarang ini merupakan pemicu dari tragedi kemanusiaan. Karena dalam sebuah sistem terdapat manusia- manusia yang berperan penting dalam hidup ini, dalam sebuah sistem terdapat manusia- manusia yang tidak dapat diketahui hati nuraninya.

Selain mengulas permasalahan-permasalahan krisis yang dijelaskan diatas penulis lebih intens lagi melihat sisi-sisi dari dampak besar yang akan ditimbulkan. Seperti dampak dari pengolahan sumber daya alam yang berlebihan, pengolahan sumber daya alam yang berlebihan mengakibatkan rusaknya sumber

daya alam di Indonesia yang lebih tepat dikatakan akibat dari perusakan, karena seluruh komoditi dari sumber daya alam dieksploitasi tanpa mengindahkan daya dukungnya.

Hal- hal semacam ini mampu memberikan reaksi pada diri penulis, sebagai bahan renungan terhadap kondisi yang tengah terjadi. Dalam menyikapi hal ini sebagai kreator menjadi semacam ide- ide yang tematik karena besar sekali pengaruhnya dengan keadaan diluar diri penulis dan permasalahan- permasalahan ini juga menjadi tema- tema yang krusial dan ironi di tengah masyarakat.

Figur manusia serta elemen- elemen yng hadir dikarya-karya ini adalah sebagai respon atas kondisi yang terjadi. Dengan media seni lukis penulis berusaha mewujudkan ide dengan kemampuan yang menurut penulis berusaha untuk tampil maksimal baik itu garis, bidang, dan warna yang sesuai dengan gagasan penulis.

Memang masih banyak ide- ide yang belum terwujudkan dalam karya-karya ini. Namun demikian penulis akan terus berkarya dengan tema yang sama atau tema yang lain. Karena penulis menganggap ini adalah bagian dari proses belajar dan masih akan terus berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hassan Sadily, *Ensiklopedia Indonesia*, jilid 2, PT. Ichtiar Baru- Van Hoeven, Bandung, 1980.
2. TSG. Mulia dan Hidding, *Ensiklopedia Indonesia*, W. Van Hoeven, Bandung, 1950.
3. Pius A dan M, Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, ARKOLA, Surabaya 1994.
4. W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1976.
5. Fajar Sidik, *Tinjauan Seni I*, Institut Seni Indonesia. Yogyakarta.
6. Soedarso SP, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Moderen*, ISI, Yogyakarta 1990.
7. Soedarso SP (Penyadur) *Pengertian Seni*, STSRI ASRI, Yogyakarta 1971.
8. Budiharjo Wirjodihardjo "Ide Seni", *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, 11/01, BP ISI, Yogyakarta 1992
9. Sanento Yuliman, *DUA SENI RUPA*, Sepilahan Tulisan Yayasan Kalam, Jakarta 2001